

ABSTRAK

Nomor seri uang kertas adalah salah satu komponen terpenting dalam uang kertas. Yang menjadikan uang sebagai identitas yang membedakan lembar yang satu dengan yang lainnya. Dalam setiap nomor seri dibedakan menjadi 2 bagian. 3 huruf atau yang biasa disebut prefiks dan 6 angka yang biasa disebut dengan nomor merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dari semua uang kertas yang beredar tidak ada nomor seri yang sama, hal tersebut sudah menjadi ketentuan yang ditetapkan bersama dalam forum banknote internasional.

Dalam perkembangan kedepan industry dituntut untuk lebih meningkatkan efisiensi dan inovasi. Sama halnya dalam industri monopoli pencetakan uang. Industri tersebut tidak terlepas dari efisiensi dari pengurangan insit atau defect guna meningkatkan kapasitas serta produktifitas. Dalam proses pencetakan nomor seri kita sering kali dihadapkan pada kerusakan cetak yang terdiri dari nomor loncat, cetakan kotor, cetakan tebal/tipis, cetakan tidak register dan nomor gingsul. Dari permasalahan tersebut banyak factor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut yang meliputi manusia, mesin, lingkungan, metode dan material. Dalam pembahasan ini dijelaskan secara mendetail akar permasalahan dari tiap cacat yang ada serta perbaikan dan implementasi dengan menggunakan metode six sigma.

Kata Kunci : Nomor Seri, Implementasi.

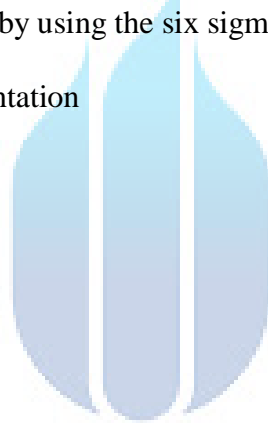


ABSTRACT

The serial number of banknotes is one of the most important components in paper money. Who makes money as an identity that distinguishes one sheet to another. In each serial number can be divided into 2 parts. 3 letters or commonly called a prefix and a 6 digit number which is commonly referred to as a unity that can not be separated. Of all paper money in circulation does not exist the same serial number, it has become common terms defined in the international banknote forums.

In the future development of industry led to further enhance efficiency and innovation. Likewise in monopoly money printing industries. The industry was not independent of the efficiency of the reduction insit or defect in order to increase the capacity and productivity. In the process of printing the serial number we often faced with print damage consisting of numbers jump, dirty mold, mold thick / thin, mold does not register and the number gingsul. Of these problems are many factors that cause it, including the human, the machine, the sunshine, methods and materials. In this discussion are described in detail the root causes of any existing defects and repairs n implementation by using the six sigma method.

Keywords : Serial Number, Implementation



UNIVERSITAS
MERCU BUANA